

**SENDRATARI KECAK SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA DI PROPINSI BALI**

TUGAS AKHIR

KU
Fis Pn 2000
S



OLEH :

DIANE CRISTIANTI

NIM : 079610050-S

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Genap Tahun 1999 / 2000

**SENDRATARI KECAK SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA DI PROPINSI BALI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas–Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

DIANE CRISTIANTI

NIM : 079610050–S

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Genap Tahun 1999 / 2000

ABSTRAK

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia terutama ke Bali, setiap tahun semakin meningkat tidak hanya ingin menyaksikan keindahan alamnya, tapi juga ingin menikmati seni budaya khas Bali, yang mana dalam hal ini penulis mengkhususkan pada seni tari-tarian Bali. Di antara beberapa jenis tarian yang ada di Bali, tari Kecak merupakan pecahan dari induk tari Sang Hyang dan merupakan hasil, improvisasi, kreasi dan perpaduan dari beberapa hal. Pertama tari kecak dilakukan untuk upacara mohon perlindungan dari Tuhan (Sang Hyang Widi Wasa) atau untuk upacara tolak bala. Kemudian tari Kecak mendapat sambutan hangat dari wisatawan terutama wisatawan asing, masyarakat Bali yang memang mempunyai kesadaran tinggi mengenai kepariwisataan berupaya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin menyaksikan berbagai atraksi wisata, upaya yang dilakukan oleh masyarakat, pecinta seni dan pengamat budaya untuk mengemas tari Kecak dalam bentuk lain yang nantinya akan disuguhkan ke hadapan wisatawan. Cara yang mereka tempuh adalah menambahkan isi cerita Ramayana dalam tariannya, penyajiannya sederhana meskipun melibatkan sekitar 80 penari, terbuka untuk inovasi dan kreasi baru. Alat yang digunakan sama sekali tidak ada hanya mulut sebagai sarana utama.

Suara cak cak cak yang dinyanyikan secara serempak, ditambah dengan selingan kuding dan mantra semakin menambah magisnya suasana, apalagi minimnya pencahayaan terkadang membuat wisatawan atau penonton merasa ngeri. Isi cerita yang ada dalam tari Kecak yakni epos Ramayana yang mana merupakan legenda dalam Kitab Ramayana yang ditulis oleh Mpu Wiyasa dari India, ini membuat tari Kecak lebih hidup dan menarik. Penampilan tari Kecak biasanya, pada *art centre*, taman budaya dan halaman depan pura. Namun terdapat perbedaan antara tari Kecak yang dipertunjukkan di taman budaya, *art centre* dan halaman depan pura. Hal ini dikarenakan tari Kecak di pura merupakan upacara suci, persembahkan dan permohonan perlindungan pada Sang Hyang Widi Wasa, dari tahun ke tahun tari Kecak akan terus berkembang, karena tingginya tingkat permintaan wisatawan.